



**PENANAMAN TANAMAN HORTIKULTURA GUNA MEMANFAATKAN LAHAN KOSONG PADA DESA SUKARAJA, GEDONG TATAAN, PESAWARAN**

<sup>1</sup>Dalilah Agustiani H.Sugandi, <sup>2</sup>Rahmadani Tanjung, <sup>3</sup>Kartini Permatasari, <sup>4</sup>Rahma Putri Chita Ningrum, <sup>5</sup>M Rizki Renaldi Pratama, <sup>6</sup>Opsyah Mifta Huljanah, <sup>7</sup>Fandu Ryansyah Nasution

<sup>1</sup>Jurusan ilmu hukum/FH, Universitas Lampung,

<sup>2</sup>Jurusan Agribisnis/FP, Universitas Lampung,

<sup>3</sup>Jurusan Teknologi Hasil Pertanian/FP, Universitas Lampung,

<sup>4</sup>Jurusan Hubungan Internasional/FISIP, Universitas Lampung,

<sup>5</sup>Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan/FP, Universitas Lampung,

<sup>6</sup>Jurusan Arsitektur/Teknik, Universitas Lampung,

<sup>7</sup>Jurusan Teknik Elektro/Teknik, Universitas Lampung.

\*Korespondensi: [dalilahagustiani2@gmail.com](mailto:dalilahagustiani2@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu proses pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat melalui pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta mampu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Putra Mandiri telah dilaksanakan di Desa Sukaraja selama 40 hari sejak 1 Februari sampai dengan 10 Maret 2021. Berbagai Program KKN telah dilaksanakan, sehingga dapat ditarik satu kegiatan unggulan yaitu pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan melalui pemberdayaan petani. Tujuan kegiatan ini ialah untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan pada warga masyarakat agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan optimalisasi lahan pekarangan dengan penanaman tanaman sayur dan tanaman obat. Bahan yang digunakan dalam praktik ini adalah cangkul dan arit, ember, alat siram tanaman (claris), bibit kangkung dan pakcoy, furadan, plastik. Metode yang digunakan dalam praktik ini adalah metode survey, perizinan, praktik, dan panen. Hasil praktik menyatakan bahwa 1) Banyak lahan kosong di Desa Sukaraja diakibatkan oleh rendahnya minat masyarakat dalam mengolah lahan kosong, 2) Kegiatan berjalan dengan lancar mulai dari penanaman hingga panen tanaman kangkung dan tanaman pakcoy, dan hasil dibagikan kepada masyarakat sekitar. Kesimpulan yang dapat ditarik setelah praktik ini bahwa sesungguhnya lahan kosong dapat dimanfaatkan seproduktif mungkin.

**Kata kunci:** KKN, pengolahan lahan kosong, hasil.

**ABSTRACT**

*Real Work Lecture (KKN) is a process of community service from higher education students through the provision of empowerment assistance, training, counseling, mentoring, assistance, and to realize their potential, as well as being able to improve the quality of life and development. Putra Mandiri Real Work Lecture (KKN) has been held in Sukaraja Village for 40 days from February 1 to March 10, 2021. Various KKN programs have been implemented, so that one superior activity can be drawn, namely the use of vacant land and yards through empowering farmers. The purpose of this activity is to provide socialization and training to community members so that they have knowledge and skills in optimizing their yards by planting vegetables and medicinal plants. The materials used in this practice are hoes*

**Dalilah Agustiani H.Sugandi, Rahmadani Tanjung, Kartini Permatasari, Rahma Putri Chita Ningrum, M Rizki Renaldi Pratama, Opsyah Mifta Huljanah, Fandu Ryansyah Nasution**  
*Penanaman Tanaman Hortikultura Guna Memanfaatkan Lahan Kosong pada desa Sukaraja, Gedung Tataan, Pesawaran*

*and sickles, buckets, plant watering tools (claris), kale and pakcoy seeds, furadan, plastic. The methods used in this practice are survey, licensing, practice, and harvest methods. The results of the practice stated that 1) A lot of vacant land in Sukaraja Village was caused by the low interest of the community in cultivating empty land, 2) Activities ran smoothly starting from planting to harvesting kale and pakcoy plants, and the proceeds were distributed to the surrounding community. The conclusion that can be drawn after this practice is that in fact empty land can be used as productively as possible.*

**Keywords:** KKN, processing vacant land, the result

---

## PENDAHULUAN

Terdapat beberapa dampak yang dihadapi selama pandemi Covid-19 yang telah mengubah tatanan hidup masyarakat. Dampak pandemi Covid-19 ini juga dialami oleh petani di Desa Sukaraja, Gedung Tataan, Pesawaran. Dengan adanya pandemi ini, membuat perputaran hasil pertanian yang dihasilkan dari desa berupa karet dan palawija menjadi lebih terbatas, sehingga perlu dilakukannya kegiatan yang dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga dan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Selama ini, masyarakat belum memanfaatkan lahan kosong dan lahan pekarangan disekitar rumahnya secara maksimal. Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Lahan pekarangan merupakan salah satu lahan potensial yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman seperti tanaman hias, buah-buahan, sayur-mayur, rempah-rempah, dan obat-obatan. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan industri rumah tangga merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian ekonomi rumah tangga (Kurnianingsih dkk., 2013).

Menurut Sailan (2013), pengelolaan sumber daya lahan pekarangan yang dilakukan secara optimal dan dengan memanfaatkan sumber daya alam serta jasa-jasa lingkungan lainnya akan dapat memberikan dorongan dan insentif penyediaan pangan yang lebih beragam. Di sisi lain, aktivitas produksi tersebut akan menumbuhkan beragam usaha pengolahan pangan, usaha rumah tangga kecil, menengah, dan usaha besar. Selain itu, aktivitas ekonomi pangan diharapkan dapat meminimalkan risiko usaha pola monokultur, meredam gejolak harga, mengurangi gangguan biota dalam suatu lingkungan, meningkatkan pendapatan pelaku utama serta pelaku usaha, dan menunjang kelestarian sumber daya alam. Penganekaragaman konsumsi pangan juga dapat mengurangi ketergantungan konsumen terhadap satu jenis pangan. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa pemanfaatan lahan pekarangan dapat dijadikan sebagai basis keragaman tanaman dalam rangka memberdayakan sumber daya keluarga serta meningkatkan ketahanan pangan dan kecukupan gizi yang akan memiliki dimensi sosial, ekonomi, politik, dan kelestarian lingkungan (Ernofia, 2013). Salah satu kendala dalam pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah di Desa Sukaraja adalah petani belum sepenuhnya mengetahui tentang pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah untuk usahatani hortikultura tersebut.

Oleh karena itu, kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Nyata selama pandemi Covid-19 di Desa Sukaraja menetapkan pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan melalui pemberdayaan petani sebagai salah satu kegiatan utama, selain kegiatan tambahan lainnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan pada warga masyarakat agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan optimalisasi lahan pekarangan, dengan penanaman tanaman sayur dan tanaman obat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat memiliki solusi dalam memanfaatkan lahan pekarangan yang belum optimal, selain

juga untuk membantu ketersediaan pangan dan obat untuk skala rumah tangga, serta berpotensi untuk menambah penghasilan keluarga.

## METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Desa Sukaraja, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai bimbingan belajar masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktik langsung. Metode untuk mencapai tujuan program KKN di Desa Sukaraja yaitu:

Tabel Metode Penelitian yang digunakan Pada Program KKN di Desa Sukaraja

| No | Metode    | Kegiatan                                                                                            | JKEM       | Jumlah mahasiswa yang terlibat |
|----|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------|
| 1  | Survey    | Survey lokasi desa sukaraja                                                                         | 180 menit  | Semua Anggota KKN              |
| 2  | Perizinan | Meminta izin kepada kepala desa setempat dan ketua RT/RW yang kawasannya menjadi tempat pelaksanaan | 105 menit  | Semua Anggota KKN              |
| 3  | Praktek   | Pembersihan lahan selama seminggu                                                                   | 1680 menit | Semua Anggota KKN              |
|    |           | Penggemburan tanah selam 4 hari                                                                     | 480 menit  |                                |
|    |           | Penanaman bibit                                                                                     | 240 menit  |                                |
|    |           | Penyiraman tanaman sampai tanaman dapat di panen                                                    | 120 menit  |                                |
| 4  | Panen     | Memanen tanaman dan membagikannya kepada masyarakat                                                 | 120 menit  | Semua Anggota KKN              |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan lapangan pada desa sukaraja, banyak didapati lahan kosong pada sekitaran area rumah dan tidak produktif. Selama minggu pertama pelaksanaan KKN, mahasiswa melakukan wawancara dengan beberapa penduduk desa Sukaraja, dan didapati keterangan bahwa kondisi ini disebabkan karna masyarakat sendiri yang kurang berminat untuk mengolah lahan kosong tersebut. Kurangnya minat masyarakat ini dikarenakan *mindset* awal yang sudah tertanam bahwa mengolah lahan kosong dan menanam tanaman (hortikultura salah

***Dalilah Agustiani H.Sugandi, Rahmadani Tanjung, Kartini Permatasari, Rahma Putri Chita Ningrum, M Rizki Renaldi Pratama, Opsyah Mifta Huljanah, Fandu Ryansyah Nasution***  
*Penanaman Tanaman Hortikultura Guna Memanfaatkan Lahan Kosong pada desa Sukaraja, Gedung Tataan, Pesawaran*

satunya) membutuhkan waktu yang banyak dan perawatan yang cukup sulit. Padahal, kegiatan ini tidak menyulitkan apalagi untuk aktifitas rumahan, karna kegiatannya yang bisa dikerjakan di pagi atau di sore hari saja.

Kegiatan ini ditujukan untuk mengajak masyarakat memanfaatkan lahan kosong di sekitar tempat tinggal nya agar bisa lebih produktif dan tidak dibiarkan menganggur. Kegiatan berlangsung selama 40 hari kerja dengan tanaman yang penulis pilih untuk ditanam yakni tanaman hortikultura yaitu kangkung dan pakcoy. Untuk usia tanaman kangkung hingga bisa dipanen yakni selama 3 minggu, sedangkan untuk tanaman pakcoy yakni selama 35 hari. Tanaman–tanaman ini sangat cocok jika diaplikasikan untuk lahan kosong di sekitaran tempat tinggal masyarakat, karna minim perawatan namun tetap dapat digunakan untuk kebutuhan sendiri maupun dijual di pasaran .

Untuk kegiatan yang pertama penulis lakukan yakni; 1. Pembersihan lahan kosong dari gulma dan tanaman – tanaman lain yang tidak produktif lagi. Proses pembersihan ini berlangsung selama 3 hari dengan jam kerja efektif tiap harinya yakni selama 5 jam terhitung dari jam 7 pagi hingga jam 12 siang. Atau terkadang penulis kerjakan pukul 15.00 – 17.00. Hal ini untuk menghindari teriknya matahari dan agar penulis bisa mengerjakan kegiatan knn yang lain. 2. Penggemburan tanah, agar tanah bisa subur dan proses penanaman bisa lebih mudah. Penggemburan tanah penulis kerjakan selama kurang lebih 3 hari karna terkendala cuaca yang sedang musim hujan sehingga tanah agak berat dan penulis harus menunggu hujan reda. 3. Penanaman benih pakcoy dan kangkung serta penambahan furadan dan pupuk.

Untuk hari – hari selanjutnya penulis rutin menyiram tanaman setiap pagi atau sore hari dimana matahari belum atau sudah tidak terik. Kegiatan yang terakhir yakni memanen tanaman pakcoy dan kangkung yang selanjutnya kami bungkus dalam *plastic* dan kami bagikan ke masyarakat sekitar.



***Dalilah Agustiani H.Sugandi, Rahmadani Tanjung, Kartini Permatasari, Rahma Putri Chita Ningrum, M Rizki Renaldi Pratama, Opsyah Mifta Huljanah, Fandu Ryansyah Nasution***  
*Penanaman Tanaman Hortikultura Guna Memanfaatkan Lahan Kosong pada desa Sukaraja, Gedung Tataan, Pesawaran*



Gambar 1. Proses Pembersihan Lahan dan Penggemburan Tanah



Gambar 2. Proses Penanaman Bibit dan Furadan, serta Penyiraman Tanaman



Gambar 3. Proses Panen dan Penyerahan kepada Masyarakat Sekitar

## **SIMPULAN**

Dari kegiatan penanaman tanaman hortikultura guna memanfaatkan lahan kosong pada desa sukaraja ini dapat disimpulkan bahwa sebenarnya lahan kosong bisa dimanfaatkan seproduktif mungkin. Hanya dalam jangka waktu sebulan, hasil penanaman sudah dapat dinikmati, baik itu untuk diolah sendiri, ataupun dijual ke pasaran .

Pada kegiatan ini para mahasiswa knk mencoba mengenalkan tanaman pakcoy melalui kegiatan penanaman ini, karna banyak kalangan masyarakat desa Sukaraja yang belum mengetahui apa itu pakcoy. Padahal, tanaman ini minim sekali perawatan dan harganya cukup tinggi di pasaran dibandingkan sayur mayor yang lain. Belum lagi manfaatnya yang sangat banyak .Sehingga, selain mengenalkan cara budidaya tanaman yang baik, mahasiswa juga dinilai cukup berhasil untuk mengajak masyarakat memaksimalkan lahan kosong dengan membuktikan langsung bahwa kegiatan selama kurang lebih sebulan ini memiliki hasil yang lumayan bernilai untuk masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Musa, Nikmah., Nurdin., Rahim, Yunnita., (2020). Pemanfaatan Lahan Kosong dan Pekarangan Melalui Pemberdayaan Petani Hortikultura di Desa Huntu Barat Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, 7(3), 346-353.
- Nurlina, Adnan, dan Safrizal. (2019). Pemanfaatan Lahan Perkarangan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (GSS)*, 1(1), 97-107.
- Sukenti, K., Sukiman., Suripto., Rohayni, I. S., Jupri, A. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya dalam Membantu Ketersediaan Pangan dan Perekonomian Masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA (JPMPI)*, 2(1), 97-101.
- Ashari, Sumeru. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. Jakarta: UI Press. 485 hal
- Direktorat Jenderal Hortikultura Kementrian Pertanian. 2012. Pedoman Umum Pelaksanaan Pengembangan Hortikultura Tahun 2012. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Lampung. 2008. *Laporan Tahunan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Lampung*. Bandar Lampung.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press. 110 hal
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 544 hal.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES. 243 hal.
- Hernanto, Fadholi. 1989. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya. 309 hal